

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
BAB 4: KERJA SAMA DUNIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
Kelas / Fase / Semester **IX / E / Genap**
Alokasi Waktu **16 JP (8 kali pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran **20... / 20...**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang peta dunia, benua, dan beberapa negara besar. Mereka juga telah mempelajari konsep interaksi sosial dan perubahan sosial di bab-bab sebelumnya.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada isu-isu global yang sering muncul di media seperti perubahan iklim, event olahraga internasional, dan tren budaya dari negara lain (K-Pop, film Hollywood).
- **Latar Belakang** : Peserta didik memiliki tingkat kesadaran yang bervariasi terhadap isu-isu global, tergantung pada akses informasi dan diskusi di lingkungan keluarga dan pergaulan mereka.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta tematik, infografis tentang 17 poin SDGs, dan video dokumenter tentang berbagai budaya dunia atau dampak perubahan iklim.
 - **Auditori**: Belajar melalui diskusi tentang pentingnya toleransi, mendengarkan penjelasan guru tentang lembaga-lembaga internasional, dan debat mengenai isu-isu global.
 - **Kinestetik**: Terlibat dalam aktivitas simulasi sidang PBB, membuat pameran mini tentang keragaman dunia, dan melaksanakan proyek aksi sosial terkait SDGs.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep **keragaman (alam dan sosial), kerja sama internasional (bilateral, regional, multilateral), dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**.
 - **Prosedural**: Menganalisis data geografis dan demografis dunia, mengidentifikasi peran Indonesia dalam kerja sama internasional, dan merancang proyek aksi sosial berdasarkan isu SDGs.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini menghubungkan kehidupan peserta didik dengan konteks yang lebih luas sebagai warga dunia. Isu seperti sampah plastik, kesetaraan, dan perdamaian

adalah masalah nyata yang akan mereka hadapi dan bisa mereka pengaruhi.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi mencakup skala yang luas (dunia), namun dikontekstualisasikan melalui peran Indonesia dan aksi yang bisa dilakukan di tingkat lokal, sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan relevan.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pemahaman tentang **Keragaman Dunia** sebagai fondasi, dilanjutkan dengan cara dunia berinteraksi melalui **Kerja Sama Internasional**, dan berpuncak pada tujuan bersama global dalam **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menumbuhkan rasa syukur atas keragaman ciptaan Tuhan dan tanggung jawab untuk menjaga kelestarian bumi (alam).
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis akar penyebab masalah global seperti kemiskinan dan perubahan iklim, serta mengevaluasi efektivitas kerja sama internasional.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan ide-ide orisinal untuk proyek aksi sosial yang dapat memberikan dampak positif di lingkungan sekitar.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Menyadari bahwa masalah global hanya bisa diselesaikan melalui kerja sama dan gotong royong, baik dalam skala kecil (kelompok) maupun besar (antarnegara).
 - **Kemandirian:** Melakukan riset secara mandiri untuk mendalami isu SDGs yang diminati.
 - **Kepedulian:** Membangun empati dan kepekaan terhadap penderitaan orang lain di berbagai belahan dunia dan termotivasi untuk berkontribusi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menunjukkan akhlak mulia terhadap alam dengan memahami isu lingkungan global dan pentingnya menjaga bumi sebagai ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami identitasnya sebagai bagian dari warga dunia, menyadari hak dan tanggung jawab global, serta menghargai perbedaan budaya.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara isu lokal dengan isu global (misalnya, sampah di lingkungan sekitar berkontribusi pada polusi laut dunia).
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan solusi-solusi kreatif dalam bentuk aksi nyata untuk menjawab tantangan SDGs di tingkat komunitas.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama lintas kelompok untuk mencapai tujuan bersama, mencerminkan semangat kerja sama internasional.
- **Kemandirian:** Peserta didik berinisiatif untuk mencari tahu lebih dalam tentang isu global yang menarik perhatiannya dan merencanakan kontribusi pribadinya.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa isu kesehatan (SDG 3) dan lingkungan bersih (SDG 6, 14, 15) adalah fondasi bagi kesejahteraan

masyarakat dunia.

- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan gagasannya tentang isu-isu global dan solusi yang ditawarkan secara persuasif kepada audiens yang beragam.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Mempelajari karakteristik fisik benua dan persebaran penduduk dunia.
- **Sosiologi & Antropologi:** Menganalisis keragaman etnik, bahasa, agama, dan pentingnya toleransi.
- **Sejarah:** Memahami perkembangan interaksi dan kerja sama antar peradaban.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Mengkaji peran Indonesia dalam politik luar negeri dan organisasi internasional.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menjelaskan keragaman lingkungan alam dan masyarakat dunia serta pentingnya sikap toleransi.
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis perkembangan dan bentuk-bentuk kerja sama internasional, serta keterlibatan Indonesia di dalamnya.
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu mengidentifikasi isu-isu global yang terkandung dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu merancang dan mempresentasikan sebuah aksi sederhana sebagai kontribusi positif terhadap isu global dalam konteks lokal.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "No plastic straw movement" sebagai aksi lokal untuk isu global polusi laut.
- Piala Dunia atau Olimpiade sebagai contoh kerja sama internasional di bidang olahraga.
- Mempelajari berbagai budaya melalui film, musik, atau makanan dari negara lain.
- Program pertukaran pelajar sebagai wujud kerja sama pendidikan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning, Inquiry-Based Learning, Gallery Walk.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merefleksikan posisi dan jejak ekologis mereka di planet bumi.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan 17 poin SDGs dengan masalah nyata yang mereka lihat atau alami di lingkungan sekitar.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Jelajah Dunia", simulasi "Konferensi PBB", dan pembuatan proyek aksi sosial yang sesuai dengan

minat peserta didik.

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, riset, presentasi, simulasi, studi kasus, pengerjaan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan informasi tentang SDGs dalam berbagai format: poster ringkas, video animasi, dan dokumen resmi PBB (untuk yang ingin mendalami).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih isu SDGs yang paling relevan bagi mereka untuk didalami dalam proyek akhir.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek aksi dapat berupa kampanye digital, pembuatan kompos di sekolah, penggalangan dana, atau kegiatan literasi untuk anak-anak sekitar.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPA untuk membahas aspek ilmiah dari perubahan iklim, dan guru Bahasa Inggris untuk riset dari sumber-sumber internasional.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menghadirkan narasumber dari komunitas lokal yang bergerak di isu lingkungan atau sosial (misal: bank sampah, rumah baca).
- **Mitra Digital:** Menggunakan situs resmi PBB Indonesia (un.or.id) dan sdgs2030indonesia.org sebagai sumber utama informasi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Memasang peta dunia yang besar dan "Papan Dinding SDGs" di kelas, di mana setiap poin diberi penjelasan dan contoh aksi.
 - Mengatur ruang kelas untuk pameran proyek di akhir bab, di mana setiap kelompok memiliki "stan" untuk menjelaskan aksinya.
- **Ruang Virtual:**
 - Membuat "Tantangan Aksi Baik" mingguan di grup online kelas, di mana setiap peserta didik berbagi satu tindakan kecil yang mendukung SDGs.
 - Menggunakan platform seperti Flipgrid untuk peserta didik mengirimkan video refleksi singkat tentang isu global yang mereka pedulikan.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya empati global, di mana peserta didik didorong untuk memahami perspektif orang lain dari budaya dan kondisi yang berbeda.
 - Menanamkan keyakinan bahwa setiap individu, sekecil apa pun perannya, dapat membuat perbedaan.
 - Mendorong kolaborasi dan bukan kompetisi dalam menyelesaikan masalah bersama.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs National Geographic, UNICEF, WHO, dan sumber berita internasional untuk riset isu global.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan forum online untuk berdiskusi tentang film dokumenter bertema isu global yang ditonton bersama.

- **Penilaian Daring:** Melakukan survei singkat menggunakan Google Forms untuk memetakan isu SDGs yang paling menjadi perhatian peserta didik.
- **Media Presentasi Digital:** Menggunakan platform StoryMap atau Google Earth untuk menceritakan sebuah isu global secara visual dan geografis.
- **Media Publikasi Digital:** Membuat akun media sosial khusus untuk proyek kelas dan mempublikasikan aksi-aksi yang telah dilakukan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : KERAGAMAN LINGKUNGAN ALAM DUNIA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Mindful Activity:** Guru menampilkan gambar-gambar pemandangan ikonik dari berbagai benua (misal: Gurun Sahara, Hutan Amazon, Pegunungan Himalaya, Kutub Utara). Peserta didik diminta memilih satu gambar dan menuliskan apa yang mereka rasakan saat melihatnya.
- **Apersepsi:** "Mengapa penampakan alam di berbagai belahan dunia bisa sangat berbeda?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: mengidentifikasi karakteristik lingkungan alam di benua-benua utama.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Peta (Joyful Learning):** Kelas dibagi menjadi 5 kelompok ahli (Asia, Afrika, Amerika, Eropa, Australia/Oseania). Setiap kelompok diberi peta buta benua masing-masing.
- **Riset Kelompok:** Menggunakan buku atau gawai, setiap kelompok mengidentifikasi dan menandai di peta: batas wilayah, iklim dominan, dan satu ciri khas alam (misal: sungai terpanjang, gurun terluas).
- **Presentasi Singkat:** Setiap kelompok mempresentasikan temuannya secara singkat di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan ringkasan informasi kunci untuk setiap benua untuk membantu kelompok yang kesulitan mencari data.
 - **Proses:** Kelompok bisa menyajikan temuannya dengan langsung menunjuk di peta besar atau melalui slide presentasi sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Benua mana yang paling ingin saya kunjungi dan mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa dunia memiliki keragaman lingkungan alam yang luar biasa.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang keragaman masyarakat dunia.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : KERAGAMAN MASYARAKAT DUNIA DAN SIKAP TOLERANSI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan melakukan review tentang keragaman alam.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar orang-orang dari berbagai ras dan etnik, lalu bertanya "Selain alamnya, apa lagi yang beragam di dunia ini?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: mengidentifikasi keragaman masyarakat dunia dan pentingnya toleransi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat tentang persebaran manusia modern dan bagaimana hal itu menghasilkan keragaman etnik, bahasa, dan agama.
- **Diskusi "Open Minded" (Meaningful Learning):** Guru memantik diskusi tentang apa artinya bersikap *open minded* (berpikiran terbuka) terhadap perbedaan. Peserta didik diminta memberikan contoh perilaku yang mencerminkan sikap tersebut.
- **Analisis Kasus:** Dalam kelompok, peserta didik diberi studi kasus singkat tentang konflik yang disebabkan oleh intoleransi atau kisah sukses tentang kerja sama lintas budaya. Kelompok mendiskusikan penyebab dan solusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kinestetik dapat memerankan skenario studi kasus, sementara yang lain menganalisisnya dalam bentuk tulisan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Satu hal apa yang bisa saya lakukan mulai hari ini untuk menunjukkan sikap toleran kepada teman yang berbeda?"
- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa toleransi adalah kunci untuk hidup damai dalam keberagaman.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang awal mula kerja sama internasional.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : SEJARAH DAN BENTUK KERJA SAMA INTERNASIONAL

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- **Apersepsi:** "Jika setiap negara punya sumber daya yang berbeda, apa yang harus mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: menganalisis perkembangan dan bentuk-bentuk kerja sama internasional.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kilas Balik Sejarah (Meaningful Learning):** Guru menceritakan secara singkat sejarah interaksi antar peradaban melalui Jalur Sutra sebagai contoh awal kerja sama dunia.
- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan definisi kerja sama internasional dan tiga bentuk utamanya: **Bilateral**, **Regional**, dan **Multilateral**, sambil memberikan contoh untuk masing-masing.

- **Aktivitas Klasifikasi (Joyful Learning):** Guru menyebutkan beberapa contoh kerja sama (misal: "Indonesia membeli kurma dari Arab Saudi", "KTT ASEAN", "Sidang Umum PBB"), dan peserta didik secara cepat mengklasifikasikannya ke dalam tiga bentuk tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik secara individu membuat peta konsep atau tabel yang merangkum tiga bentuk kerja sama beserta contohnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Menurutmu, bentuk kerja sama mana yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah besar seperti pandemi?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum perbedaan antara kerja sama bilateral, regional, dan multilateral.
- **Tindak Lanjut:** Mencari tahu satu organisasi internasional tempat Indonesia menjadi anggota.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : ORGANISASI INTERNASIONAL DAN PERAN INDONESIA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan menanyakan hasil tugas pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan logo PBB dan ASEAN, lalu bertanya "Apa yang kalian ketahui tentang organisasi ini?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: mengidentifikasi profil lembaga kerja sama internasional dan peran Indonesia.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stasiun Informasi (Joyful Learning):** Kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Guru menyiapkan 4 "stasiun" di sudut kelas, masing-masing berisi informasi tentang **ASEAN, Uni Eropa, PBB, dan G20**.
- **Eksplorasi:** Setiap kelompok mengunjungi setiap stasiun selama waktu tertentu untuk membaca dan mencatat informasi kunci (tujuan, anggota, contoh kegiatan).
- **Diskusi Peran Indonesia (Meaningful Learning):** Setelah eksplorasi, kelas kembali berdiskusi bersama tentang peran penting Indonesia dalam organisasi-organisasi tersebut (misal: salah satu pendiri ASEAN, anggota G20).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Informasi di setiap stasiun disajikan dalam bentuk poin-poin ringkas dan gambar untuk memudahkan pemahaman.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Saya bangga Indonesia berperan dalam... karena..."
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan peran strategis Indonesia dalam kancah kerja sama dunia.
- **Tindak Lanjut:** Membaca pengantar tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PENGENALAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- **Apersepsi:** "Kita sudah tahu dunia ini beragam dan penuh tantangan. Menurut kalian, apa masalah terbesar yang dihadapi dunia saat ini?"
- **Mindful Activity:** Peserta didik menuliskan jawaban mereka di kertas kecil tanpa nama dan dikumpulkan. Guru membacakan beberapa jawaban.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: mengidentifikasi isu-isu global yang terkandung dalam SDGs, khususnya pilar sosial.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Latar Belakang:** Guru menjelaskan apa itu SDGs sebagai agenda bersama dunia untuk menjawab tantangan-tantangan yang tadi disebutkan peserta didik.
- **Analisis Ikon SDGs (Joyful Learning):** Guru menampilkan poster 17 ikon SDGs. Dalam kelompok, peserta didik mencoba menebak arti dari setiap ikon.
- **Fokus Pilar Sosial (Meaningful Learning):** Guru memfokuskan pembahasan pada SDGs pilar sosial: 1 (Tanpa Kemiskinan), 2 (Tanpa Kelaparan), 3 (Kehidupan Sehat), 4 (Pendidikan Berkualitas), 5 (Keseimbangan Gender). Setiap poin dijelaskan secara singkat dan dikaitkan dengan kondisi di Indonesia.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok bisa memilih satu dari lima SDG pilar sosial untuk didiskusikan lebih dalam: "Apa contoh masalahnya di sekitar kita?"

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari 5 tujuan yang dibahas, mana yang menurutku paling mendesak untuk diselesaikan di Indonesia?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa SDGs adalah komitmen global untuk menciptakan dunia yang lebih baik.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi lanjutan tentang SDGs pilar ekonomi dan lingkungan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : LANJUTAN SDGs: PILAR EKONOMI DAN LINGKUNGAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan me-review SDGs pilar sosial.
- **Apersepsi:** "Selain masalah sosial, masalah apa lagi yang dihadapi dunia terkait pekerjaan dan alam?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: mengidentifikasi isu-isu SDGs pilar ekonomi dan lingkungan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Melanjutkan Eksplorasi:** Guru menjelaskan SDGs pilar ekonomi (misal: SDG 8

- Pekerjaan Layak) dan pilar lingkungan (misal: SDG 13 - Penanganan Perubahan Iklim, SDG 14 & 15 - Ekosistem Laut dan Darat).

- **Simulasi "Pilih Prioritas" (Joyful Learning):** Setiap kelompok diberi "anggaran" fiktif dan daftar masalah yang mencakup semua pilar SDGs. Mereka harus berdiskusi dan memutuskan masalah mana yang akan diprioritaskan untuk "didanai" dan memberikan alasannya.
- **Diskusi Keterkaitan (Meaningful Learning):** Guru memandu diskusi untuk menunjukkan bagaimana setiap poin SDGs saling terkait. Contoh: "Mengatasi perubahan iklim (SDG 13) dapat menciptakan pekerjaan baru di sektor energi bersih (SDG 8)."
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dengan minat berbeda bisa fokus pada pilar ekonomi atau lingkungan saat simulasi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Isu SDGs mana yang paling membuat saya peduli dan ingin berbuat sesuatu?"
- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa semua poin SDGs sama pentingnya dan saling berhubungan.
- **Tindak Lanjut:** Membentuk kelompok untuk proyek akhir dan mulai memilih satu isu SDGs yang akan diangkat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MERANCANG PROYEK AKSI LOKAL UNTUK ISU GLOBAL

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- **Motivasi:** Guru memutar video singkat tentang aksi anak muda yang menginspirasi (seperti Melati & Isabel Wijsen - Bye Bye Plastic Bags).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: merancang sebuah aksi sederhana yang berkontribusi pada SDGs.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Meaningful Learning):** Peserta didik bekerja dalam kelompok proyeknya.
- **Tahap Perancangan:** Kelompok mengisi lembar perencanaan proyek yang berisi:
 1. **Isu SDGs yang Dipilih.**
 2. **Masalah di Lingkungan Sekitar** (yang terkait isu tersebut).
 3. **Ide Aksi Sederhana** (misal: membuat poster hemat air, kampanye pilah sampah, mengajar adik kelas, dll).
 4. **Tujuan Aksi.**
 5. **Langkah-langkah Pelaksanaan.**
- **Fasilitasi Guru:** Guru berkeliling, memberikan masukan, membantu kelompok membuat aksi yang realistis dan dapat diukur.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Produk:** Memberikan kebebasan pada kelompok untuk memilih jenis aksi yang paling sesuai dengan minat dan sumber daya yang ada (aksi fisik, kampanye digital, karya seni, dll).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Presentasi Rencana Singkat:** Setiap kelompok memaparkan rencana aksinya.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan materi presentasi atau dokumentasi aksi untuk pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PRESENTASI AKSI DAN KONTRIBUSI KITA UNTUK DUNIA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- Guru menciptakan suasana "Pameran Aksi Baik" yang positif dan suportif.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: mempresentasikan rancangan atau hasil aksi dan merefleksikan peran sebagai warga dunia.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Presentasi Proyek (Joyful Learning):** Secara bergiliran, setiap kelompok mempresentasikan proyek aksi mereka. Mereka bisa menunjukkan poster yang sudah dibuat, video kampanye, atau foto-foto saat melakukan aksi.
- **Sesi Apresiasi (Meaningful Learning):** Setelah setiap presentasi, audiens memberikan apresiasi dan menanyakan pertanyaan yang mendalam. Fokusnya adalah pada proses belajar dan dampak yang ingin diciptakan.
- **Publikasi:** Guru mengajak peserta didik untuk mempublikasikan aksi mereka di media sekolah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi yang sudah melakukan aksi, presentasi fokus pada hasil. Bagi yang baru merancang, fokus pada gagasan dan rencana ke depan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menulis jawaban singkat: "Satu hal kecil yang akan terus saya lakukan untuk membuat dunia lebih baik adalah..."
- **Apresiasi:** Guru menutup bab dengan memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas semua ide dan aksi yang telah dirancang, menekankan bahwa mereka adalah agen perubahan masa depan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, "Negara apa saja yang kamu tahu selain Indonesia?", "Menurutmu, apa masalah terbesar di dunia saat ini?".
- **Peta Buta:** Meminta peserta didik menyebutkan nama-nama benua di peta dunia.

ASESMEN FORMATIF

- **Diskusi Kelompok:** Observasi keaktifan dalam diskusi tentang toleransi dan kerja sama internasional.
- **Kuis Singkat:** Kuis cepat "Tebak Ikon SDGs".
- **Produk (Proses):** Penilaian lembar perencanaan proyek aksi SDGs.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Materi/Dokumentasi Aksi:** Penilaian akhir terhadap materi kampanye atau dokumentasi aksi berdasarkan kriteria: relevansi dengan isu SDGs, kreativitas, dan potensi dampak.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Menilai kemampuan kelompok dalam mengomunikasikan masalah, solusi, dan proses aksi mereka secara jelas dan persuasif.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Kerja sama yang dilakukan oleh beberapa negara yang berada dalam satu kawasan tertentu, seperti ASEAN, disebut kerja sama...
 - a. Bilateral
 - b. Regional
 - c. Multilateral
 - d. Internasional
 - e. Global
2. Semangat Konferensi Asia-Afrika 1955 di Bandung yang menjadi perwujudan politik luar negeri bebas aktif Indonesia adalah...
 - a. Membentuk blok militer baru
 - b. Melawan imperialisme dan kolonialisme
 - c. Mengembangkan ekonomi negara maju
 - d. Membagi-bagi wilayah kekuasaan
 - e. Mendukung salah satu negara adidaya
3. Agenda dunia yang berisi 17 tujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan disebut...
 - a. Deklarasi Bangkok
 - b. Piagam PBB
 - c. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
 - d. Konferensi Meja Bundar
 - e. Gerakan Non-Blok
4. Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya merupakan salah satu tujuan dari SDGs nomor...
 - a. 1
 - b. 5
 - c. 8
 - d. 13
 - e. 16

5. Sikap menghargai dan menghormati perbedaan budaya, suku, dan agama antar masyarakat di dunia disebut...
- a. Nasionalisme
 - b. Chauvinisme
 - c. Toleransi
 - d. Patriotisme
 - e. Individualisme

Essay

1. Jelaskan mengapa suatu negara tidak dapat hidup sendiri dan perlu menjalin kerja sama internasional dengan negara lain! Berikan dua alasan utama!
2. Pilihlah salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang menurutmu paling penting untuk segera diatasi di Indonesia. Jelaskan alasan pilihanmu dan berikan satu contoh aksi nyata yang bisa kamu lakukan sebagai pelajar untuk mendukung tujuan tersebut!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.